

Tentang Chandra Asri:

Chandra Asri Group, penyedia solusi energi, kimia, dan infrastruktur terkemuka di Asia Tenggara, menyediakan produk dan layanan untuk berbagai industri manufaktur di pasar domestik dan internasional. Dengan sejarah selama 32 tahun dan lebih dari 2.200 karyawan yang berdedikasi, Perusahaan ini mengintegrasikan teknologi terkini dan fasilitas pendukung yang terletak secara strategis di pusat-pusat petrokimia dan industri di Cilegon dan Serang. Chandra Asri Group mengoperasikan satu-satunya naphtha cracker di Indonesia yang memproduksi olefin (Ethylene, Propylene), Polyolefin (Polyethylene, Polypropylene), Pygas, dan Mixed-C4, serta merupakan satu-satunya produsen domestic Styrene Monomer, Ethylene, Butadiene, MTBE, dan Butene, dengan pengembangan pabrik Chlor Alkali – Ethylene Dichloride berskala dunia yang tengah dilakukan.

Bisnis kimia Chandra Asri Group didukung oleh aset infrastruktur inti yang mencakup fasilitas *power*, air, penyimpanan dan logistik.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Chrysanthi Tarigan,**  
General Manager of Corporate  
Communications  
[chrysanthi.tarigan@capcx.com](mailto:chrysanthi.tarigan@capcx.com)

**Investor Relations**  
[investor-relations@capcx.com](mailto:investor-relations@capcx.com)

[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)

# NEWS RELEASE

Jakarta, 31 Oktober 2024



## CHANDRA ASRI MENAMPILKAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN YANG KUAT DI Q3 2024

- MENDAPATKAN PENGHARGAAN KATADATA ESG AWARDS 2024
- MERAHAI KINERJA ESG DENGAN PENINGKATAN PERINGKAT DARI MSCI DAN MORNINGSTAR SUSTAINALYTICS
- MEMPERKUAT INDUSTRI DI INDONESIA MELALUI AKUISISI SECP YANG STRATEGIS

Pada tanggal 31 Oktober 2024, PT Chandra Asri Pacific Tbk (IDX: TPIA) merilis laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk sembilan bulan pertama tahun 2024.

Direktur Perseroan, Suryandi, menyatakan:

“Per 30 September 2024, PT Chandra Asri Pacific Tbk melaporkan *liquidity pool* yang kuat sebesar US\$2,3 miliar yang terdiri dari US\$1,2 miliar dalam bentuk Kas dan Setara Kas serta US\$0,8 miliar dalam bentuk Surat Berharga dan *Available Committed Revolving Credit Facilities* sebesar US\$0,3 miliar.

Perseroan mendapatkan EBITDA positif sebesar US\$41,6 juta, meskipun menghadapi kondisi pasar global yang menantang dan telah menyelesaikan pemeliharaan terencana (*Turnaround Maintenance/TAM*) pada Q3 2024 yang berdampak pada kapasitas operasional. Meskipun penyesuaian ini berdampak sementara pada kapasitas operasional, hal ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas keseluruhan Perseroan dalam jangka panjang. Dengan mengoptimalkan proses dan meningkatkan fasilitas selama periode pemeliharaan ini, Chandra Asri secara strategis memosisikan dirinya untuk mencapai ketahanan operasional yang lebih besar dan kinerja yang lebih baik di masa depan, yang pada akhirnya akan menguntungkan daya saingnya di pasar.

Dalam bidang ESG, sebagai penghargaan atas kinerja ESG yang kuat, Chandra Asri menerima Katadata ESG Award di sektor Kimia, mengakui komitmen Perseroan yang tinggi terhadap transparansi dan keberlanjutan dalam kinerja ESG. Penghargaan ini menyoroti laporan keberlanjutan komprehensif Perseroan, mencakup area kritis seperti biaya lingkungan, bahan ramah lingkungan, dan manajemen emisi.

Selain itu, Perseroan meningkatkan peringkat ESG-nya, meraih skor BBB dari MSCI dan menurunkan skor risikonya dari 16,6 menjadi 16,3 dengan Morningstar Sustainalytics. Peningkatan ini memosisikan Perseroan di antara yang teratas di industri kimia global, memungkinkan akses yang lebih besar ke pembiayaan berkelanjutan, termasuk *Sustainability-linked loans*.

Chandra Asri juga memperkuat komitmennya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui akuisisi SECP, yang meningkatkan keamanan energi Indonesia dan mendukung sektor kimia serta infrastruktur domestik dengan memastikan pasokan yang andal dari produk kunci seperti bensin, bahan bakar jet, ethylene, dan polyethylene. Ekspansi ke wilayah ASEAN sejalan dengan visi terbaru Perseroan yaitu menjadi ‘Perusahaan Solusi Energi, Kimia, dan Infrastruktur Terkemuka di Asia Tenggara’ dan strategi Chandra Asri untuk meningkatkan kehadirannya secara global, memanfaatkan proyeksi pertumbuhan pasar sebesar 4,5% pada tahun 2024 dan PDB ASEAN yang diperkirakan mencapai USD 4,5 triliun pada tahun 2030. Kolaborasi dengan Glencore dan akuisisi SECP tidak hanya memperkuat posisi Indonesia di pasar global, tetapi juga mendorong inovasi, sehingga meningkatkan daya saing Perseroan di sektor energi dan kimia sambil berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.”

## IKHTISAR KEUANGAN Q3 2024:

- Pendapatan Bersih mengalami penurunan sebesar 25,9% pada Q3 2024 menjadi US\$1.231,6 juta dari US\$1.662,6 juta pada Q3 2023, akibat gangguan pasokan dan permintaan eksternal serta TAM yang dijadwalkan, yang menyebabkan penurunan volume penjualan di Q3 2024.
- Biaya Pendapatan turun menjadi US\$1.204,0 juta pada Q3 2024, dari US\$1.607,7 juta pada Q3 2023, terutama disebabkan oleh pengurangan produksi saat Perseroan menjalani TAM yang dijadwalkan.

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	9M 2024	9M 2023	% Perubahan
Pendapatan Bersih	1.231,6	1.662,6	(25,9)
- Kimia	1.157,5	1.607,7	(28,0)
- Infrastruktur	74,1	54,9	35,0
Beban Pokok Pendapatan	1.204,0	1.597,5	(24,6)
Laba Kotor	27,6	65,1	(57,6)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(58,5)	(19,9)	(194,0)
EBITDA	41,6	108,9	(62,0)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(460,3)	(337,2)	36,5
Belanja Modal	(277,3)	(51,0)	NR
Laba (Rugi) Per Saham	(0,0)	(0,0)	NR
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	9M 2024	FY 2023	% Perubahan
Jumlah Aset	5.348,5	5.614,5	(4,1)
Jumlah Liabilitas	2.448,1	2.620,6	(6,6)
Jumlah Ekuitas	2.900,4	2.993,9	(3,1)
Utang Berbunga	2.055,4	1.740,7	18,1
Kas & Setara Kas ditambah Surat Berharga	2.033,4	2.469,0	(17,6)

Catatan:

NR.: Not Relevant (Tidak Relevan)

## Rasio Keuangan

	9M 2024	9M 2023
Margin Laba Kotor (%)	2,2%	(0,4%)
Margin EBITDA (%)	3,4%	0,6%
Utang terhadap Kapitalisasi	42,5%	34,4%
Utang terhadap Ekuitas	70,9%	52,4%

## ANALISA KINERJA KEUANGAN

### Pendapatan Bersih

Pada Q3 2024, Perseroan melaporkan pendapatan bersih sebesar US\$1.231,6 juta, turun dari US\$1.662,6 juta pada Q3 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh gangguan pasokan dan permintaan eksternal yang mengakibatkan pengurangan volume penjualan secara keseluruhan selama periode sembilan bulan, serta dampak dari TAM yang dijadwalkan oleh Perseroan.

### Biaya Pendapatan

Pada Q3 2024, biaya pendapatan turun menjadi US\$1.204,0 juta, dari US\$1.597,5 juta pada Q3 2023. Pengurangan ini terutama dipicu oleh TAM yang dijadwalkan oleh Perseroan, yang mengakibatkan tingkat produksi yang lebih rendah selama kuartal tersebut.

## **EBITDA**

Pada Q3 2024, Perseroan mengalami penurunan EBITDA dibandingkan dengan Q3 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor yang terkait dengan TAM yang diselesaikan pada Q3 2024, yang melibatkan penutupan sementara beberapa fasilitas produksi. Meskipun penyesuaian ini berdampak pada kapasitas operasional dalam jangka pendek, hal ini memposisikan Perseroan untuk peningkatan efisiensi dan profitabilitas di masa depan.

## **Rugi Bersih Setelah Pajak**

Sejalan dengan kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan mencatat Kerugian Bersih setelah Pajak sebesar US\$58,5 juta pada Q3 2024, dibandingkan dengan Kerugian Bersih setelah Pajak sebesar US\$19,9 juta pada Q3 2023.

## **Jumlah Aset**

Perseroan melaporkan Total Aset sebesar US\$5.348,5 juta per 30 September 2024, mengalami penurunan sebesar 4,1% dari US\$5.614,5 juta per 31 Desember 2023.

## **Jumlah Liabilitas**

Perseroan mencatat Total Liabilitas yang lebih rendah sebesar US\$2.448,1 juta per 30 September 2024, dibandingkan dengan US\$2.620,6 juta per 31 Desember 2023.

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang digunakan dalam kegiatan operasi selama Q3 2024 sebesar US\$460,3 juta, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan dalam kegiatan operasi sebesar US\$337,2 juta pada Q3 2023, sebagian besar disebabkan oleh penurunan kapasitas operasional akibat TAM, yang mencakup pemeriksaan keselamatan yang menyeluruh dan pembaruan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan standar industri, yang berdampak pada efisiensi operasional jangka panjang.

## **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada Q3 2024, Perseroan melaporkan arus kas bersih masuk dari kegiatan investasi sebesar US\$21,0 juta, peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan arus kas bersih keluar sebesar US\$414,2 juta pada Q3 2023. Perubahan positif ini terutama disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan dari penempatan investasi keuangan selama periode sembilan bulan.

## **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada Q3 2024, Perseroan mencatat arus kas bersih masuk dari kegiatan pembiayaan sebesar US\$202,1 juta, meningkat dari US\$170,7 juta pada Q3 2023. Kenaikan ini mencerminkan pendekatan proaktif Perseroan untuk mengoptimalkan struktur modalnya, yang mencakup pembayaran lebih tinggi terhadap fasilitas pinjaman jangka panjang pada tahun 2024, di samping penarikan fasilitas pinjaman yang sebanding. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi biaya rata-rata tertimbang dari pendanaan sambil meningkatkan stabilitas keuangan.



**Chandra Asri Group Dukung Program WJC Unpad 2024 Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Konservasi Lingkungan**

Chandra Asri Group kembali menunjukkan kepedulian terhadap konservasi lingkungan dengan mendukung agenda *Wildlife Journalism Competition* (WJC) yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Komunikasi Lingkungan Universitas Padjadjaran (Unpad). Roadshow ini mengusung tema “Interaksi Negatif Manusia-Satwa dari Sudut Pandang Jurnalisme Lingkungan” dan berlangsung di Banten pada 6 dan 7 Agustus 2024, bekerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). Program ini bertujuan menanamkan nilai konservasi satwa kepada mahasiswa, mengembangkan keterampilan jurnalistik, dan memberikan pemahaman mengenai interaksi manusia-satwa dari perspektif jurnalisme lingkungan.



**Chandra Asri Group Raih Katadata ESG Awards 2024**

Chandra Asri Group berhasil meraih Katadata ESG Awards pada 8 Agustus 2024 untuk sektor Bahan Kimia, berkat komitmen kuat Perseroan dalam transparansi informasi terkait kinerja ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Salah satu dasar penilaian penghargaan ini adalah informasi pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang lengkap dan rinci, yang mencakup berbagai sub-aspek penting seperti pelaporan biaya lingkungan hidup, penggunaan material ramah lingkungan, manajemen energi, pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan emisi, limbah, dan efluen. Melalui penghargaan ini, Chandra Asri Group dianggap telah mencapai kinerja ESG yang baik, menunjukkan komitmennya dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.



**Chandra Asri Group Dukung Pemerintah Kota Cilegon Melalui Bantuan Kemasan dalam Uji Coba Makanan Bergizi Gratis**

Chandra Asri Group berpartisipasi dalam *pilot project* program pemerintah Makan Bergizi Gratis di lima sekolah di Kota Cilegon. Sebanyak 2.054 siswa menjadi penerima manfaat program ini, di mana mereka mendapatkan satu set alat makan berbahan plastik tersertifikasi SNI, halal, dapat digunakan kembali dan didaur ulang beserta makanan bergizi. Dalam pelaksanaannya, Chandra Asri Group membagikan satu set peralatan makan menggunakan plastik daur ulang dari bahan baku Perseroan.



**Chandra Asri Group Mempersembahkan Strategi Dekarbonisasi di ISF 2024**

Chandra Asri Group turut berpartisipasi dalam sesi tematik ExxonMobil di Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2024 yang diadakan pada 6 September di JCC, dengan tema "Carbon Capture & Storage (CCS): Advancing Collaboration Opportunities for Emission Reduction and Sustainable Growth." Diwakili oleh Bapak Edi Riva'i, *Director of Legal, External Affairs, and Circular Economy*. Chandra Asri Group memaparkan strategi dekarbonisasi Perseroan serta komitmen menuju *net zero emissions*, sejalan dengan target Indonesia dalam ENDC.



**Transplantasi dan Keberagaman Hayati di Perairan Utara Pulau Panjang, Serang, 2024**

Dalam rangka melestarikan ekosistem terumbu karang, PT Chandra Asri Pacific Tbk bekerja sama dengan Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) Desa Sukarame telah melakukan rehabilitasi terumbu karang di perairan utara Pulau Panjang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Melalui metode transplantasi karang buatan, sejak tahun 2020, sebanyak 1.270 bibit karang telah ditanam sebagai bagian dari upaya pemulihan ekosistem terumbu karang.



### **Chandra Asri Group Berbagi Strategi Dekarbonisasi dalam Diskusi Bersama HSBC**

Pada 27 September 2024, Bapak Andang Pungkase, Head of ESG & Sustainability Chandra Asri, menjadi panelis dalam diskusi yang di-host oleh HSBC Indonesia yang menghadirkan 28 Financial Talents dari Hong Kong Academy of Finance (AoF) yang mengikuti Financial Leaders Programme 2024. Diskusi tersebut mengangkat tema *Client Transition to Net Zero* dan bertujuan untuk berbagi wawasan serta pengetahuan mengenai perjalanan transisi sektor industri ke *net zero*. Dalam kesempatan ini, Chandra Asri berbagi mengenai perjalanan keberlanjutan Perseroan dan strategi dekarbonisasi yang sedang dilakukan, sekaligus membahas peran penting institusi keuangan dalam mendukung upaya transisi tersebut.



### **Kontribusi Chandra Asri Group melalui Akuisisi SECP untuk Perkuat Industri Indonesia**

Chandra Asri Group telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Shell Singapore Pte, Ltd, untuk mengakuisisi Shell Energy and Chemicals Park (SECP) di Singapura. Akuisisi ini dilakukan melalui kemitraan strategis yang melibatkan Glencore plc dan menunggu persetujuan regulasi hingga akhir tahun 2024. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kontribusi Perseroan terhadap ketahanan energi Indonesia serta mendukung sektor industri kimia dan infrastruktur dalam negeri. Melalui akuisisi SECP, Chandra Asri akan memastikan pasokan produk petroleium dan kimia, seperti bensin, bahan bakar jet, serta ethylene, polyethylene, propylene, MEG, dan styrene monomer, guna mendukung kebutuhan berbagai industri lokal dan proses manufaktur.



### **Chandra Asri Group Meraih Penghargaan Subroto 2024**

Chandra Asri Group meraih Penghargaan Subroto 2024 dalam Kelompok Kontribusi Pengurangan Emisi Bidang Efisiensi Energi – Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung; Subkategori Manufaktur Besar pada Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79 yang jatuh pada Kamis, 10 Oktober 2024. Chandra Asri Group terpilih atas komitmen dan dedikasi Perseroan dalam menerapkan manajemen energi yang efektif melalui langkah-langkah konservasi energi secara sistematis dan berkelanjutan.



### **CSI dan PIS Jajaki Peluang Kolaborasi Transportasi & Logistik Angkutan Laut Global**

PT Chandra Shipping International (CSI), anak usaha dari PT Chandra Daya Investasi (CDI) yang bergerak di bidang pelayaran dan logistik, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT Pertamina International Shipping (PIS) pada 4 Oktober 2024 dan disaksikan oleh para pemimpin dari kedua Perseroan. Kerja sama ini bertujuan untuk melakukan studi kelayakan dalam mengidentifikasi peluang sinergi di sektor transportasi laut, produk kimia, dan bitumen. Melalui kemitraan strategis ini, kedua Perseroan berharap dapat memperluas jangkauan global dalam industri transportasi laut. Kolaborasi ini merupakan wujud nyata dari komitmen CSI dalam menjadi mitra pertumbuhan industri melalui layanan laut yang andal dan inovatif.



### **Chandra Asri Group Raih Peningkatan ESG Rating dari MSCI dan Morningstar Sustainalytics**

Chandra Asri Group berhasil meningkatkan peringkat ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) dari lembaga internasional MSCI dan Morningstar Sustainalytics secara signifikan. Peningkatan ini memperkuat posisi Perseroan dengan skor rating ESG MSCI di peringkat BBB, serta menunjukkan perbaikan pada ESG Risk Rating dari Morningstar Sustainalytics melalui penurunan skor risiko dari 16,6 menjadi 16,3. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Chandra Asri Group terhadap keberlanjutan dan menempatkan Perseroan di kategori top-rated ESG secara global dalam industri kimia. Selain itu, hasil ini juga dapat membuka peluang yang lebih besar untuk mengakses pembiayaan berkelanjutan, termasuk *Sustainability-Linked Loans (SLL)*.



#### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Chandra Asri Pacific Tbk**

PT Chandra Asri Tbk (Chandra Asri Group) telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 23 Oktober 2024 di Jakarta, dengan agenda utama perubahan susunan pengurus Perseroan. Rapat ini menyetujui pengangkatan Bapak Suracha Udomsak sebagai Komisaris baru menggantikan Bapak Mongkol Hengrojansophon, dan Bapak Jirathpol Sunsap sebagai Direktur baru menggantikan Bapak Prapote Stianpamong. Pengangkatan ini berlaku efektif sejak penutupan Rapat hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2027.



#### **Dukung Transisi Energi Nasional, Chandra Asri Group Investasi dalam Biofuel Berbasis Minyak Jelantah**

Chandra Asri Group berinvestasi pada unit pengumpulan used cooking oil ("UCO") atau minyak jelantah milik Biofront di Indonesia, TUKR ([tukr.co.id](http://tukr.co.id)). TUKR menangani seluruh proses, mulai dari pengumpulan minyak jelantah, penyimpanan, pemrosesan menjadi bahan bakar ramah lingkungan, dan pengiriman akhir. Biofront sendiri adalah salah satu pengumpul bahan baku berbasis limbah terbesar di dunia, termasuk minyak jelantah, dengan operasi di 8 negara. Minyak jelantah yang dikumpulkan dari limbah produksi makanan yang dihasilkan oleh restoran, hotel, mal, dan berbagai tempat lainnya diikirim ke bio-refinery untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan, termasuk *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*.